Nestapa Tak Tersapa

Sudah lama ku menanti rindu

Berbalut keringat yang penuh peluh

Tak terasa hati pun terasa pilu..

Sudah lama ku berharap temu

Ditengah kesibukanmu dan diriku

Ku harap kita dapat bertemu tanpa kaku

Bersenda gurau kembali seperti dulu

Tapi tak ku sangka seperti ini..

Waktu luangku dihabiskan tuk memikirkanmu

Waktu luangmu tak dihabiskan tuk memikirkanku

Pedih rasanya...

Ketika ku melihatmu bersama yang lain

Secara berulang kali

Tak sadarkah dirimu..

Kau buatku meneteskan butiran kristal tanpa henti

Kau anggap apa aku ini?

Apa yang salah dariku?

Apa yang kurang dariku?

Tapi kau tak beri jawaban

Slalu saja membunuhku dengan rasa penasaran

Selama ini aku menjaga ikatan

Walau rumit namun slalu kutahan

Selama ini aku mengakuimu

Namun betapa kecewanya aku

Ketika ku tidak diakui olehmu

Kini biarlah nestapa itu kusimpan

Di sebuah kotak,

Diujung lemari yang paling dalam

Kuharap ku tak dapat menemuinya lagi

Rasa yang ku bangun seorang diri